

## PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (STUDI KASUS IBU RUMAH TANGGA DI DESA LAIYOLO BARU)

Inanna<sup>1</sup>, Erma Nesvita<sup>2</sup>, Nurdiana<sup>3</sup>, Tuti Supatminingsih<sup>4</sup>, Muhammad Hasan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Email: [24ermanesvita@gmail.com](mailto:24ermanesvita@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of economic literacy and self-regulation on family financial management in Laiyolo Baru Village. This research uses a type of quantitative research with a descriptive approach. Questionnaires and documentation are used as data collection methods. The population in the study were 53 housewives. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, f test, t test and the coefficient of determination. The results showed that the variables of economic literacy (X1) and self-control (X2) had an effect on the financial management of housewives in Laiyolo Baru Village.*

**Keywords :** *Economic Literacy, Self-Control, Financial Managemen.*

### PENDAHULUAN

Keluarga sulit mengatur keuangannya karena masyarakat dipaksa untuk bekerja lebih keras dalam ekonomi kontemporer karena kebutuhan yang semakin luas. Karena mereka tidak dapat menangani uang mereka dengan baik, banyak keluarga berjuang dan merasa tidak enak badan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan umat manusia adalah memastikan kesejahteraan hidup, dan tujuan ini harus berbeda. Jika semua yang diinginkan dapat terwujud, maka manusia dapat dikatakan berhasil. Berbagai indikator, antara lain pendidikan, pengetahuan, kondisi lingkungan, sikap masyarakat, dan tingkat ekonomi, dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tersebut (Silvy & Yulianti, 2013)

Ketika kebutuhan keluarga terpenuhi dan tidak ada masalah utang, bisa dikatakan mereka sejahtera. Sebuah keluarga lebih cenderung berutang jika tidak dapat mengelola keuangannya secara efektif. Keluarga harus dapat mengontrol pengeluaran mereka dengan melacak berapa banyak uang yang akan dialokasikan untuk berbagai jenis biaya harian dan untuk ditabung (Bahry, 2018)

Pada tahun 1990, konsep manajemen keuangan dan perilaku keuangan pertama kali diperkenalkan kepada komunitas korporasi dan akademik. Adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan membuka jalan bagi terciptanya perilaku keuangan. Perilaku keuangan harus diikuti dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab untuk mengelola semua uang, termasuk uang individu, keluarga, dan masyarakat (Silalahi, 2020)

Selayar merupakan sebuah kabupaten pada Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan jumlah penduduk 135.974 jiwa pada tahun 2021. Kecamatan Benteng memiliki kepadatan penduduk tertinggi, sedangkan kecamatan Buki memiliki kepadatan terendah. Mayoritas penduduk di Kepulauan Selayar berusia antara 15 hingga 19 tahun. Sebaliknya, kecamatan Bontosikuyu akan memiliki 15.328 penduduk pada tahun 2021, yang menunjukkan peningkatan populasi tahunan sebesar 0,22% dari tahun 2020 hingga 2021 (Selayar, 2022).

Seiring pertumbuhan ekonomi, penting untuk mempertahankan tingkat pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan yang sehat. Salah satu keterampilan tersebut adalah literasi ekonomi dan pengendalian diri. Pada dasarnya, Pengendalian diri yang baik tahu bagaimana memprioritaskan keputusan pembelian, memilih antara yang baik dan yang tidak, sebelum memutuskan pembelian. Sedangkan, mereka yang memiliki pengendalian diri yang rendah berbelanja produk tanpa melihat prioritasnya (Hayati et al., 2020). Kontrol diri adalah kapasitas untuk membuat pilihan dan bertindak dengan cara yang menghasilkan apa yang diinginkan dan mencegah apa yang tidak diinginkan. Menurut temuan Hoyri (2014), pengendalian diri adalah kapasitas orang untuk memilih perilakunya sesuai dengan moral, nilai, dan norma sosial dengan cara yang mendorong perilaku positif (Rozaini et al., 2019)

“Pengetahuan ekonomi merupakan pemahaman dan pengetahuan dasar tentang teori ekonomi, konsep dan aplikasinya,” tulis Solihat dan Arnasik (2018) dalam

publikasinya. Memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi keinginan tanpa akhir membutuhkan pengambilan keputusan yang diinformasikan oleh kesadaran dan pengetahuan ini ( Hidayah , 2021) Karena seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dapat mengelola uangnya dengan lebih cerdas, maka memiliki literasi ekonomi yang baik juga akan mendongkrak tingkat kesejahteraan seseorang. Orang harus memiliki kemampuan untuk menangani keuangan mereka dengan hati-hati dalam ekonomi global saat ini (Arshad et al., 2021). Keputusan manajemen keuangan akan mempengaruhi bagaimana uang yang dimiliki digunakan atau dialokasikan. Sangat penting bagi orang untuk memahami literasi ekonomi untuk mendapatkan uang dengan hati-hati dan efektif.

Setiap orang perlu memiliki literasi ekonomi agar dapat memutuskan keuangan yang bijak (Awais et al., 2016). Dari sekian definisi literasi ekonomi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi adalah keterampilan yang membantu seseorang bertindak secara bijaksana dan membuat keputusan yang baik untuk memenuhi tuntutan. Untuk memiliki kehidupan yang sejahtera, penting bagi kita untuk lebih mengetahui banyak tentang ekonomi (Nurjanah, 2019)

Literasi ekonomi yang rendah akan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang konsumsi (Supriadi et al., 2021). Banyaknya contoh dan korban penipuan investasi, termasuk yang terbaru, kasus Antaboga -Century, adalah tanda lain dari kurangnya literasi ekonomi. Masalah lain adalah kurangnya motivasi warga desa Laiyolo untuk menghemat uang dan pola belanja mereka yang boros, sehingga sulit untuk menjadi pembelanja yang bijak. Menjadi pengguna produk yang menuruti kebutuhan untuk mengeluarkan uang terlalu banyak hanya akan menggeser siklus hidup lebih jauh dari hasil akhir yang diinginkan (Sina, 2012)

Pengendalian diri atau self control merupakan aspek yang sangat signifikan pada faktor psikologis Individu yang selain literasi keuangan juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Bakat atau kemampuan untuk mengubah respons seseorang dikenal sebagai pengendalian diri (Irfandi, 2020). Hal ini dapat mencakup pengendalian pikiran yang mengganggu dengan berkonsentrasi, menunda kepuasan dengan mengubah emosi dengan mempertahankan pandangan positif meskipun tidak sesuai, atau

meningkatkan kinerja dengan melanjutkan latihan Joonas (2018). Kehidupan seseorang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh semua ini.

Setiap orang memiliki pengalaman yang beragam dalam mengelola keuangannya, termasuk mengatur investasi, dana pensiun, asuransi, dan kredit. Individu memperoleh pengetahuan dalam pengelolaan uang dan perencanaan investasi sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang uang mereka setiap hari (Gunawan & Safira, 2022). Saat membuat keputusan keuangan dan mengatur investasi, pengalaman dalam mengelola dana dapat diperhitungkan. Pengendalian diri dan pengetahuan ekonomi adalah dua karakteristik lagi yang memengaruhi cara setiap orang mengelola keuangannya (Islamia et al., 2022).

### **Kerangka Pikir dan Hipotesis**

Penelitian ini akan menguji besaran pengaruh antara variabel literasi ekonomi ( $X_1$ ) serta kontrol diri ( $X_2$ ) mengenai pengelolaan keuangan ( $Y$ ).

### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian yakni metode kuantitatif menggunakan teknik deskriptif. Penelitian deskriptif, di sisi lain, adalah studi itu disusun secara terstruktur dengan jelas di mana di dalam penelitian tersebut jenis data yang dibutuhkan dan siapa yang akan menjadi subjek dalam penelitian telah disusun dengan rapi dan dipersiapkan sebelum dilakukan pengambilan data. Metode yang digunakan yakni teknik kuantitatif, dimana metode kuantitatif yang dimaksud adalah pendekatan penelitian yang menggunakan positivisme sebagai dasar untuk menilai populasi dan sampel tertentu. Dalam survei ini, terdapat 112 ibu rumah tangga di Desa Laiyolo Baru. Purposive Sampling yakni teknik pengambilan sampel dipakai.

Menurut Sujarweni (2014) “untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus Slovin”. Adapun rumus slovin yakni:

$$s = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

s = sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian sebab kesalahan pengambilan sampel dimana bisa ditolerir yakni (0,1 ataupun 10%).

Hasil dari rumus Slovin untuk perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut.

$$s = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$s = \frac{112}{1+112(0,1)^2}$$

$$s = \frac{112}{1+1.12}$$

$$s = \frac{112}{2,12}$$

$$s = 53$$

Dalam penelitian terdapat 3 variabel, yaitu literasi ekonomi (X1), kontrol diri (X2) serta pengelolaan keuangan (Y). Adapun instrumen dipakai sebagai pedoman penelitian disimak pada tabel dibawah.

**Tabel 1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Ekonomi (X1)	1) Memahami kebutuhan	Likert
	2) Memahami Kelangkaan	
	3) Memahami prinsip ekonomi	
	4) Memahami motif keuangan	
	5) Memahami kegiatan ekonomi	
Kontrol Diri (X2)	1) Kemampuan untuk mengendalikan perilaku	Likert
	2) Kemampuan mengendalikan rangsangan	
	3) Kemampuan untuk meramalkan suatu peristiwa atau peristiwa	
	4) Kemampuan mengambil keputusan	
Pengelolaan Keuangan (Y)	1) Konsumtif	Likert
	2) Produktif	
	3) Perencanaan	
	4) Pengalokasian pendapatan	

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Data dipakai dalam penelitian dihasilkan melalui penyebaran kuisisioner dimana disediakan jawaban untuk setiap butir pertanyaan dan akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil

kuisisioner selanjutnya akan dinilai menggunakan data ordinal dengan bobot mulai dari 1 sampai 5, menggunakan kategori:

**Tabel 2**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kemudian responden hanya akan jawabannya dengan memilih poin antara 1-5. Didalam penelitian, Teknik analisis instrumen dimana dipakai terbagi menjadi dua yakni validitas dan reliabilitas. Kaidah uji validitas yakni ketika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, pernyataannya valid. Sebaliknya, nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, sehingga pernyataan tersebut tidak valid. Uji instrumen selanjutnya adalah uji reliabilitas, kaidah uji reliabilitas yakni cronbach alfa  $>$  0,6 maka kedua variabel dapat dikatakan reliable.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesudah serangkaian pengujian data, diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian. Uji validitas dijalankan agar menguji apakah pertanyaan didalam penelitian yang telah dipersiapkan oleh peneliti benar-benar dapat digunakan di dalam pelaksanaan penelitian. Uji validitas terhadap kuisioner penelitian dimana 53 responden didalam penelitian telah dilakukan uji validitas dengan tujuan mencari tahu valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pengujian validitas untuk variabel literasi ekonomi yang telah dilakukan, artinya bahwa pernyataan yang digunakan sudah valid dan benar-benar dapat

digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pengujian validitas untuk variabel kontrol diri yang telah dilakukan, artinya bahwa pernyataan yang digunakan sudah valid dan benar-benar dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji validitas variabel pengelolaan keuangan yang telah dilakukan, semua pernyataan benar-benar bisa dipakai didalam penelitian. Pengujian kemudian adalah uji reliabilitas untuk instrumen dalam penelitian. Reliabilitas sendiri adalah uji ukur untuk mencari tahu alat ukur penelitian yang digunakan tersebut memiliki konsistensi dalam penelitian. Kaidah uji reliabilitas ialah jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  hitung  $\geq$   $r$  tabel) sehingga variabel tersebut reliable, sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel ( $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel) variabel tersebut tidak reliable.

### Karakteristik Responden

Responden yang dalam penelitian ini ibu rumah tangga Desa Laiyolo Baru. Berikut ini akan dijabarkan deskripsi dari karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini akan diklasifikasikan menurut usia, pendapatan serta pendidikan terakhir. Adapaun klasifikasi responden dalam penelitian ini akan disajikan pada table berikut.

**Tabel 3.**  
**Karakteristik Responden Penelitian**

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase
Usia	20 > 40	17	32%
	41 > 50	35	66%
	51 > 60	1	2%
	<b>Total</b>	53	100%
Pendidikan Terakhir	SD	19	36%
	SMP	9	17%
	SMA	16	30%
	SARJANA	9	17%
	<b>Total</b>	53	100%
Pendapatan perbulan	$\leq$ 300.000	39	55%
	$\geq$ 500.000	15	28%
	$\geq$ 1.000.000	9	17%
	<b>Total</b>	53	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Melalui tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga di Laiyolo Desa Baru biasanya berusia antara 40 dan 50, berjumlah hingga 35 individu (66% dari total), 17 individu (32% dari total), dan 1 individu (2% dari total) untuk ibu rumah tangga antara usia dari 20 dan 30.

Selain itu, 19 ibu rumah tangga, atau 36% dari mereka, telah menyelesaikan sekolah dasar, tingkat pendidikan terakhir bagi sebagian besar perempuan di desa Laiyolo . Ada 9 ibu rumah tangga atau 17% yang tamat SMP. Sisanya 16 ibu rumah tangga dengan persentase 30% telah

menyelesaikan pendidikan SMA. Kelompok terakhir sembilan ibu rumah tangga, dengan persentase 17%, semuanya bergelar sarjana.

Statistik selanjutnya adalah pendapatan rumah tangga per bulan di Desa Laiyolo Baru, paling tinggi Rp. 300.000 atau 29 orang dengan persentase 55%. 15 wanita dengan rasio 28% adalah ibu rumah tangga dengan total pendapatan

Rp. 500.000. Terakhir, seorang ibu rumah tangga berpenghasilan Rp. 1.000.000, atau sebanyak 9 orang, dengan proporsi 17%.

#### Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Adapun hasil analisis deskriptif variabel dependen serta variabel independen didalam penelitian yakni.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LITERASI EKONOMI	53	52	75	65.00	4.670
KONTROL DIRI	53	33	55	48.17	3.950
PENGELOLAAN KEUANGAN	53	36	55	45.91	4.974
Valid N (listwise)	53				

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Literasi Ekonomi (X1), Menurut statistik tersebut, nilai rata-rata variabel tersebut adalah 65,00, dengan nilai minimal 52 dan maksimal 75. Standar deviasi literasi ekonomi adalah 4,670.
2. Variabel Pengendalian Diri (X2) dapat didefinisikan dengan data ini memiliki nilai minimum 33, nilai maksimum 55, dan nilai rata-rata 48,17. Kontrol Diri memiliki standar deviasi 3,950.
3. Variabel Manajemen Keuangan (Y) dapat didefinisikan memiliki nilai minimal 36, nilai

maksimal 55, dan nilai rata-rata 45,91 berdasarkan data. Standar deviasi pengelolaan keuangan adalah 4,974.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan untuk menentukan apakah data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak. Statistik yang dikenal sebagai Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas ini. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, residual dianggap berdistribusi teratur. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29100037
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.082
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Pada hasil perhitungan uji normalitas, besar nilai uji kolomogrov-smirnov ialah 0,112 dan signifikannya pada 0,096 artinya terdistribusi normal.

**Uji multikolineritas**

Uji multikolineritas yakni uji analisis data dimana bertujuan agar mencari tahu korelasi antara variabel bebas didalam model regresi yang tersedia. Uji multikolineritas ini memakai uji VIF, apabila Nilai VIF < 0,10 maka tidak ada atau tak ada multikolineritas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

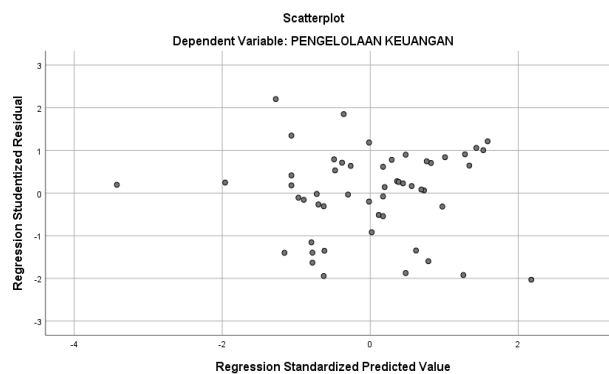
No.	Variabel	Nilai VIF	Keterangan
1	Literasi Ekonomi	1.750	Tidak terjadi multikolineritas
2	Kontro diri	1.750	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Hasil uji multikolineritas untuk semua variabel menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa multikolineritas tidak ada.

Uji heteroskedastisitas untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan scatter plot . Gambar 2 berikut memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas.

**Uji Heteroksidastitas**



Gambar 2 Hasil Uji Heteroksidastitas

Menurut gambar 2, titik-titik pencar 0 yang mengarah ke bawah dan ke atas terletak pada sumbu Y dan juga tidak dapat dibedakan dengan jelas dari titik-titik yang terletak di atasnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

No	Vatiabel	Nilai Koefisien B
1	Konstanta	<b>9,420</b>
2	Literasi Ekonomi	<b>0,385</b>
3	Kontrol Diri	<b>0,238</b>

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Ekonomi (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada ibu rumah tangga di Desa Laiyolo Baru. Berikut hasil pengujian ini melalui perhitungan menggunakan SPSS:

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menggambarkan nilai a (konstan) 9,420, koefisien variable Literasi Ekonomi (X1) yaitu 0,385, dan variabel Kontrol

Diri (X2) 0,238, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + B1X1 + B2X2$$

$$Y = 9,420 + 0,385 + 0,238$$

Berdasarkan table 4.9 diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Nilai 9,420 merupakan konstanta atau kondisi ketika variabel Niat Berwirausaha tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu literasi ekonomi (X1) dan pengendalian diri (X2). Jika variabel independen tidak ada, variabel pengelolaan keuangan tidak berubah.
- b. Nilai koefisien regresi X1 (B1X1) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 0,385 terhadap pengelolaan keuangan, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. Nilai koefisien regresi X2 (B1X2) sebesar 0,238, menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,238, dengan asumsi lainnya variabel. dalam penelitian ini tidak diperhatikan.

#### Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan gambaran seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tes positif ditunjukkan pada tabel di bawah ini

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.226	4.376

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Melalui tabel 8, diperhatikan apabila nilai R square berjumlah 0,256. Maka dari itu, dapat kita simpulkan jika kontrol diri serta literasi ekonomi berdampak terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Laiyolo sebesar 25,6%. Akan tetapi 74,4% lainnya dipengaruhi faktor atau variabel tidak diteliti.

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dijalankan dengan tujuan mencari tahu besaran pengaruh parsial yang dimiliki variabel bebas mengenai variabel terikat. Hasil uji parsial bisa dilihat dibawah.

**Tabel 9**  
**Uji Parsial Variabel Literasi Ekonomi (Uji T)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.317	8.499		1.449	.153
Literasi Ekonomi	.517	.130	.485	3.962	.000

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Literasi ekonomi (X1) memiliki taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  atau sebesar  $3,962 >$  pada tabel 2,008, sesuai tabel. Hasilnya, H1 terdukung,

berarti adanya dampak Literasi Ekonomi (X1) terhadap variabel Manajemen Keuangan (Y).

**Tabel 10**  
Uji Parsial Variabel Kontrol Diri (Uji T)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.093	7.711		2.606	.012
Kontrol Diri	.536	.160	.426	3.359	.001

Sumber : Hasil Olah angket Peneliti (2023)

Variabel Pengendalian Diri (X2) memiliki taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $3,359 > t$  tabel  $2,008$ . Informasi ini berasal dari tabel. Dengan demikian variabel pengendalian diri (X2) berdampak pada variabel pengelolaan keuangan (Y).

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan mengukur pengaruh simultan variabel independen dan dependen terhadap variabel dependen. Tabel di bawah ini menampilkan hasil pengujian simultan.

**Tabel 11**  
Hasil Uji Simultan (Uji F)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	329.069	2	164.534	8.592	.001 <sup>b</sup>
Residual	957.460	50	19.149		
Total	1286.528	52			

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Melalui Tabel 11, signifikansi hubungan antara pengendalian diri dan literasi ekonomi dengan kecenderungan pengelolaan keuangan adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $8,592 > t$  tabel  $3,18$ . Dengan ini menunjukkan  $H_{a3}$  diterima sedangkan  $H_{o3}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri (X2) dan literasi ekonomi (X1) memiliki dampak yang cukup besar terhadap pengelolaan keuangan keluarga (Y).

#### PEMBAHASAN

##### Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Laiyolo.

Dari pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa variabel literasi ekonomi (X1) berdampak signifikan dan agak menguntungkan pada pengelolaan keuangan (Y) ibu rumah tangga di desa Laiyolo yaitu  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini terbukti dengan pengujian hipotesis bahwa dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diperhitungkan dalam pengujian ini, maka koefisien regresi variabel literasi ekonomi pada Tabel 7 adalah sebesar  $0,385$  dengan pengaruh positif artinya setiap unit literasi keuangan meningkat. Variabel manajemen keuangan mempengaruhi  $0,385$ .

Berdasarkan  $t$  hitung tabel 8 ( $3,962$ ), literasi ekonomi memiliki dampak yang menguntungkan. dan  $0,000$  sebagai nilai signifikansinya. Karena

signifikansi  $0,000 < 0,05$ , jelaslah bahwa literasi ekonomi berdampak besar pada bagaimana keluarga menangani keuangan mereka.

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya bahwa manajemen keuangan, yaitu bagaimana orang menabung untuk masa depan mereka, berkorelasi positif dengan literasi ekonomi (Yeop & Abdul, 2010). dan konsisten dengan penelitian yang menunjukkan mencapai kesejahteraan mungkin terhambat oleh kurangnya literasi ekonomi (Sina, 2012). Menabung memiliki beberapa keuntungan, antara lain membantu seseorang agar tidak terlalu impulsif, dapat menutupi pengeluaran tak terduga, merencanakan biaya kuliah anak-anak, dan menunjukkan bahwa seseorang bersiap-siap untuk hari tua ketika mereka pensiun.

Literasi ekonomi berdampak pada bagaimana masyarakat mengelola keuangannya sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan ekonomi, dalam hal ini konsumsi. Banyak responden juga berpikir tentang bagaimana manajemen keuangan harus diterapkan dalam kehidupan keluarga.

### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Laiyolo Baru**

Bagaimana orang mengelola dorongan dan emosi mereka sendiri adalah komponen kunci dari pengendalian diri. Perkelahian, perilaku konsumtif, dan pergaulan bebas merupakan hal yang umum di kalangan remaja karena mereka yang memiliki pengendalian diri yang buruk biasanya mudah terlibat dalam kegiatan yang tidak menyenangkan. Kapasitas untuk mengelola perilaku seseorang melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi diri sendiri. kontrol kognitif, perilaku, dan pengambilan keputusan yang baik (Sari et al., 2021)

Selain itu, mereka yang memiliki sedikit pengendalian diri adalah mereka yang memprioritaskan kebahagiaan diri, lebih suka melakukan tugas secara fisik daripada mental, menikmati aktivitas berisiko, kurang peka terhadap kebutuhan orang lain, dan menyukai jalan pintas daripada pilihan lain.

Berdasarkan hasil percobaan pengujian hipotesis hubungan antara pengendalian diri (X2) dengan pengelolaan keuangan (Y), diketahui nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $3,359 > t$  tabel 2,008 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh X2 terhadap Y, hal ini memperlihatkan bahwa ada dampak antara variabel pengendalian

diri (X2) dan pengelolaan keuangan (Y) terhadap rumah tangga.

Temuan penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya, seperti Herlindawati (2017), menemukan bahwa pengendalian diri secara signifikan meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana di Universitas Negeri Surabaya. Dengan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan setiap orang dalam pengelolaan keuangan seseorang, khususnya mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, akan difasilitasi oleh pengendalian diri keuangan yang tinggi.

Selanjutnya, penelitian (Nafisah, 2020) dalam penelitiannya yang menunjukkan bagaimana pengendalian diri secara signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Mereka yang memiliki pengendalian diri yang baik yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya, terutama mereka yang selalu mempertimbangkan implikasinya sebelum mengambil keputusan pembelian, sadar bahwa hidup berfoya-foya bukanlah norma.

Selain itu, penelitiannya menunjukkan bahwa bertentangan dengan penelitian (Yousida et al., 2020), control diri tidak berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa bisnis di kota Banjarmasin. Artinya pengendalian diri tidak mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan uang.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Laiyolo Baru**

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa pengendalian diri dan literasi ekonomi berdampak baik dan signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga di Laiyolo Desa Baru. Seiring dengan momentum peningkatan variabel literasi keuangan dan pengendalian diri, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga di Desa Barun Laiyolo akan semakin meningkat.

Nilai  $F_{hitung} 8,592 > F_{tabel} 3,18$  dan nilai signifikansi  $0,05$  sesuai dengan hasil perhitungan pengolahan data pada tabel 11. Model dapat diterapkan karena nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$  atau  $5\%$ . (kebaikan cocok). Hasilnya, secara simultan terdapat dampak yang kuat dari literasi ekonomi dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Laiyolo Desa Baru saat  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Temuan ( Izazi & Styaningrum , 2020) yang menemukan bahwa literasi ekonomi berdampak besar pada perilaku keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun tanpa dimediasi oleh pengendalian diri, memberikan dukungan terhadap penelitian ini. Seseorang akan dapat membuat penilaian dengan pertimbangan konsekuensi logis jika memiliki pemahaman ekonomi yang seimbang dan pengendalian diri yang baik ( Wahbi et al., 2018).

Pengendalian diri berdampak negatif dan signifikan pada pembelian impulsif siswa. Literasi keuangan mengajarkan pengendalian diri atas pembelian impulsif, dan Peers menjelaskan mengapa ada hubungan antara pengendalian diri dan pembelian impulsif siswa (Efendi et al., 2019)

## PENUTUP

1. Literasi ekonomi memiliki pengaruh baik dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Laiyolo Desa Baru . Menurut efek yang menguntungkan ini, manajemen keuangan ibu rumah tangga akan menjadi lebih baik jika mereka lebih melek ekonomi. Ibu rumah tangga yang melek ekonomi dapat mempromosikan keahlian manajemen keuangan keluarga yang lebih besar.
2. Pengendalian diri memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Laiyolo Desa Baru . Efek menguntungkan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik berkorelasi dengan pengendalian diri ibu rumah tangga yang lebih baik. Ibu rumah tangga dengan pengendalian diri yang tinggi dapat mendukung perbaikan dalam cara pengelolaan keuangan keluarga.
3. Pengendalian diri dan literasi ekonomi berpengaruh baik dan cukup besar terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Laiyolo masyarakat Baru . Karena pengaruh yang menguntungkan ini, pengelolaan uang dalam keluarga juga dapat meningkat ketika ibu rumah tangga memiliki tingkat pengendalian diri keuangan dan literasi ekonomi yang tinggi.

## REFERENSI

Arshad, A. S., Arshad, A. A., Zin, Z. M., & Wibisono, A. (2021). Determining Drivers of Financial Management Behavior Among Working Adults In Malaysia. *Advances in Business Research International Journal*,

7(2), 161–171.

Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khurshed, A. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. <http://www.econjournals.com>

Bahry, F. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Terhadap Uang Dan Tingkat Pendapatan Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *Artikel Ilmiah*, 6–7.

Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). the Mediation of Economic Literacy on the Effect of Self Control on Impulsive Buying Behaviour Moderated By Peers. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 98–104. <https://doi.org/10.32479/ijefi.773>

Gunawan, A., & Safira, H. S. (2022). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF MSMES. *IJRS: International Journal Reglement & Society*, 3(2), 45–56. <https://doi.org/10.35360/njes.169>

Hayati, A., Yusuf, A. M., & Asnah, M. B. (2020). Contribution of Self Control and Peer Conformity to Consumptive Behavior. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 1(2), 16–24. <https://doi.org/10.24036/005344ijaccs>

Herlindawati, D. (2014). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3, 158–169.

Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V3n2.P158-169>

Hidayah, N. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Keuangan Terhadap Sikap Tentang Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Aktifis Ukm Organisasi Pecinta Musik ( Opus ) 275 Universitas Negeri Malang ( Gaya Hidup Hedonis Berdasarkan

- Pendapatan ). 1(8), 746–752.  
<https://doi.org/10.17977/Um066v1i82021p746-752>
- Irfandi, L. (2020). Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Skripsi, 1–82.  
<https://lib.unnes.ac.id/38953/>
- Izazi, I. M., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review Of Accounting And Business*, 1(1), 35–42
- Joonas, H. (2018). Financial Behaviour And Well-Being Of Young Adults: Effects Of Self-Control And Optimism
- Kusniawati, M. & Kurniawan, Y. R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di Sma Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*. Vol. 4. No. 3
- Islamia, I., Pedy Purnama, M., Raden, U., & Lampung, I. (2022). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(1), 95–103.
- Marwati, Resti Desi. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 7(5), 476-487.  
<https://eprints.uny.ac.id/57719>.
- Natalia, D, E. (2019). Analisa Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Emba*.
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 8 (2), 1–15.
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2), 124–133.  
<https://doi.org/10.21009/Parameter.312.05>
- Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Untuk Pembelian Produk Fashion. 8(1), 1–9.
- Sari, M., Adilla Bahri Lubis, N., & Jufrizen, J. (2021). the Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i2.40>
- Selayar, B. K. (2022). Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Angka: Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan . Kabupaten Selayar: Bps Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Silalahi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap. *Ejournal.Ymbz.Or.Id*, 3, 191–200.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 57.  
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Solihat, N. A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 141–152.
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Baru Press
- Supriadi, Y. N., Desmintari, D., Resti, A. A., & Siregar, Z. M. E. (2021). The Impact of Digital Economy Literacy Strategy Model on Firm Performance of Small Medium Enterprises. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 10698–10710.  
<http://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3120>
- Wahbi, A. A., Hapsari, S., & Hidayat, F. (2018). Urgensi Literasi Ekonomi Pada Era Industri 4.0 : Studi Naratif Di Kalangan Guru Smp Negeri Kota Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 302–308.
- Yousida (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan

Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Jurnal Mitra Manajemen, 4(9), 273–285.

[Http://Ejurnalmitramanajemen.Com/Index.Php/Jmm/Article/View/125/6](http://Ejurnalmitramanajemen.Com/Index.Php/Jmm/Article/View/125/6)

Yeop, N. K., & Abdul, J. N. (2010). Economic

Literacy Amongst The Secondary School Teachers In Perak Malaysia. Information Management And Business Review, 1(2), 69–78.

Doi.Org/10.22610/Imbr.V1i2.873

Https://